

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan tehnik sampling, identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, prosedur penelitian, pengumpulan data, analisa data, etika penelitian, dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013). Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi,2007). Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan harga diri pada remaja putri di SMA Negeri 1 pacet Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek penelitian dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan di kelas X yang mengalami obesitas dengan jumlah 21 siswi SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengalami obesitas di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto dengan jumlah 21 responden.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Arinkunto, 2006).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian obesitas.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), dapat dikatakan variabel yang mempengaruhi (Arikunto, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas.

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Obesitas Dengan Harga Diri Pada Remaja Putri kelas X di SMA Negeri 1 Pacet Kab.Mojokerto.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel <i>Independen</i> : Obesitas	Berat badan berlebih dari normal	BB, TB	Stature meter, timbangan	Ordinal	1. 30.0-34.9 kg/m ² : Obesitas 1 2. 35.0-39.9 kg/m ² : Obesitas 2 3. >40.0 kg/m ² : Obesitas 3

Variabel <i>Dependent</i> : Harga diri	Perasaan/pe nilaian dari orang lain yang berfikir dari psikologi, social, spiri tual, fisil.	1. <i>Physical Self Esteem</i> 2. <i>Social Self Esteem</i> 3. <i>Performance Self Esteem</i>	Kuisisioner <i>Rosenberg self Esteem Scale</i> (RSES)	Ordinal	1. Skor ≥ 15 : Harga diri tinggi 2. Skor < 15 : Harga diri rendah
--	--	---	---	---------	---

3.4 Prosedur Penelitian

1.4.1 Proses Pengumpulan data

Langkah dalam melakukan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

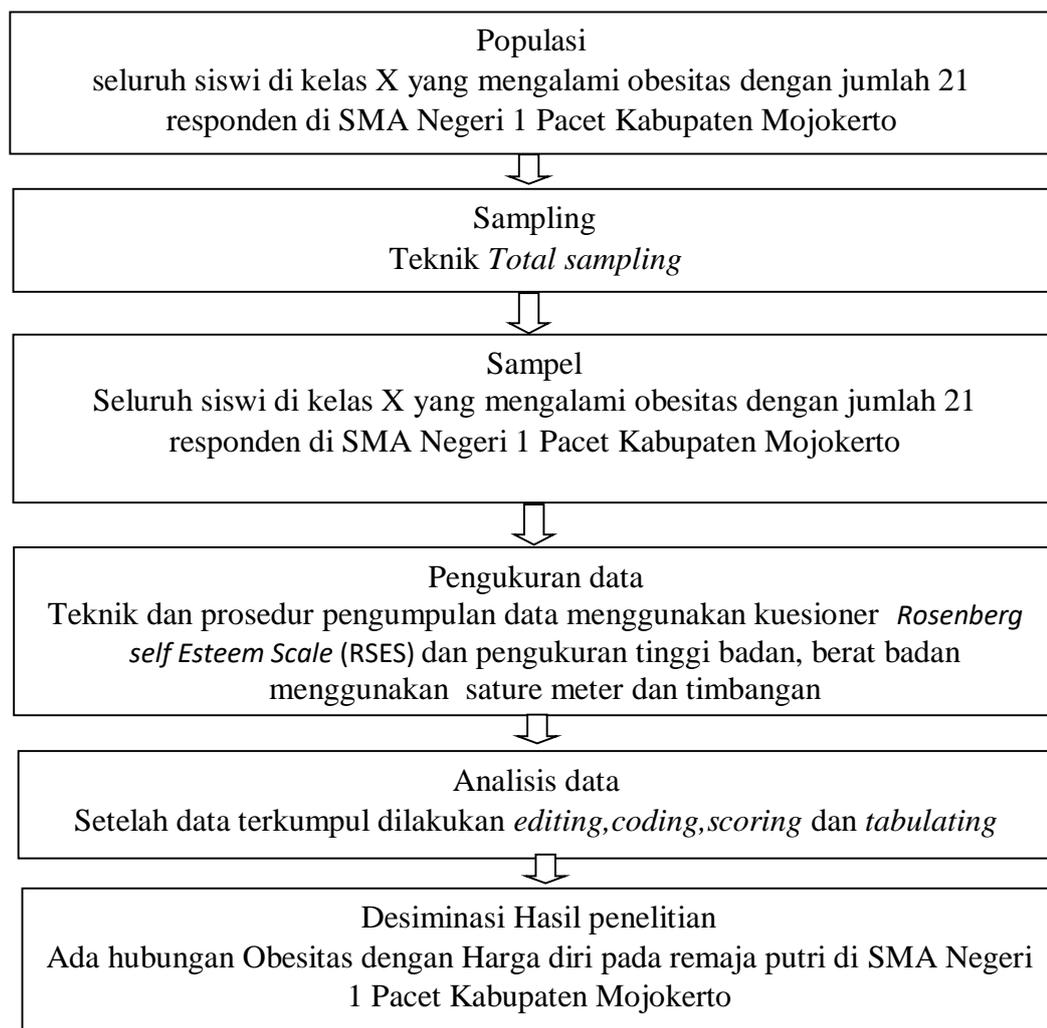
1. Setelah mendapat izin dari Ketua STIKES Bina Schat PPNI Kabupaten Mojokerto
2. Kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin pada kepala SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.
3. Setelah memperoleh ijin peneliti melakukan pendekatan kepada guru kelas atau wali dan BK kelas agar peneliti diberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian.
4. Karena adanya pandemi Covid-19, peneliti kesulitan dalam pengumpulan data. Setelah berkoordinasi dengan guru BK untuk mencari solusi yang terbaik, akhirnya penelitian dilakukan dengan cara mengambil data IMT pada bulan maret 2020 di UKS serta mengambil

nomer handphone setiap siswa yang mengalami obesitas, kemudian pengambilan kuesioner dilakukan dengan menggunakan googlem form pada bulan juni 2020 yang di sebar melalui social media (whatsapp) serta menanyakan IMT siswi dan untuk menghindari adanya kerumunan dengan tetap memberlakukan aturan sesuai kebijakan pemerintah saat ini. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden di media social groub (whatsapp). Peneliti memohon kesediaan responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, kemudian siswi mengisi kuesioner yang telah di sebar peneliti.

5. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data sesuai tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.
6. Kemudian peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada responden yang sudah bisa meluangkan waktu untuk membantu mengsucceskan penelitian ini.

1.4.2 Kerangka Kerja

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja (*frame work*) yaitu pentahapan dalam suatu penelitian. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 **Kerangka Kerja Hubungan Obesitas dengan Harga diri pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto.**

3.5 Pengumpulan Data

1.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2010). Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Kuesioner yang di letakan di google form, berat badan dengan timbangan dan tinggi badan dengan menggunakan stature meter agar dapat mengetahui status berat badan apakah gemuk atau normal di dapatkan di UKS SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto pada bulan maret 2020. Sedangkan untuk mengetahui Harga diri menggunakan kuisisioner *Rosenberg self Esteem Scale* (RSES).

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswi kelas X yang mengalami obesitas di SMA Negeri 1 Pacet Kabupaten Mojokerto, Karena adanya pandemi ini penelitian dilakukan di media social (groud whatsapp). Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni 2020. Pengambilan data untuk studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni - 20 Juni 2020.

1.5.3 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistik secara komputerasi atau melalui perangkat lunak SPSS 25 dengan menggunakan uji Tabulasi silang untuk mengetahui apakah ada

Hubungan obesitas dengan harga diri pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 pacet Kabupaten Mojokerto.

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmojo, 2010). pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan jika terdapat kuesioner yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.

2. *Coding*

Coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. Apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka (Wasis, 2008). Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini yaitu :

1 Usia Responden

14 tahun kode 1

15 tahun kode 2

16 tahun kode 3

2 Jenis Kelamin

Perempuan 1

3 Katagori Obesitas

Obesitas tingkat 1 dikode 1

Obesitas tingkat 2 dikode 2

Obesitas tingkat 3 dikode 3

4 Katagori Harga Diri

Harga Diri tinggi dikode 1

Harga Diri rendah dikode 2

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

1. Scoring Harga diri (RSES) :

a. Ungkapan Positif

0 : Sangat Tidak Setuju

1 : Tidak Setuju

2 : Setuju

3 : Sangat Setuju

b. Ungkapan Negatif

0 : Sangat Setuju

1 : Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Sangat Tidak Setuju

Skor yang diperoleh responden di jumlahkan, kemudian di interpretasikan menjadi :

< 15 : Harga diri rendah

≥ 15 : Harga diri tinggi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif (Wasis, 2008). Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010). Kemudian hasil tabulasi di presentasikan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.6 Etika Penelitian

Hidayat (2010) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar

persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

1.6.2 Anomity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.6.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian merupakan hambatan yang dialami oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung (Hidayat, 2009).

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

Peneliti kesulitan dalam mengambil data pada responden karena adanya pandemi virus corona yang terjadi saat ini, sehingga peneliti hanya melakukan penelitian di media social (whatsapp).